

PERANCANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR ASAL USUL WEDANG UWUH BERJUDUL MINUMAN KESUKAAN RAJA

Novi Rahmawati ¹⁾, Irwan Maolana Yusup ²⁾, Rina Wahyu Winarni ³⁾

^{1,2,3}Desain Komunikasi Visual, Universitas Indraprasta PGRI

irwanmaulanayusup@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk merancang buku cerita bergambar asal usul Wedang Uwuh berjudul *Minuman Kesukaan Raja*. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan data-data kualitatif yang dijelaskan deskriptif secara rinci dan detail. Hasil yang dicapai dirancang buku cerita bergambar asal usul Wedang Uwuh berjudul *Minuman Kesukaan Raja*. Target dari buku cerita bergambar asal usul Wedang Uwuh adalah remaja di Jabodetabek menuju tahap usia remaja pertengahan dengan usia 13-18 tahun, dengan status ekonomi menengah, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, pendidikan SMP dan SMA, pekerjaan pelajar, memiliki perhatian, minat dan opini positif terhadap buku cerita bergambar dan minuman tradisional seperti wedang uwuh sebagai bagian dari pelestarian budaya Nusantara. Gaya ilustrasi yang digunakan adalah *cartoon style*. Kelebihan dari media buku cerita bergambar adalah aplikasi antara teks dan visual yang dituangkan akan lebih mudah dipahami oleh target khalayak, sehingga pesan yang disampaikan akan lebih cepat sampai.

Kata Kunci: Buku cerita bergambar, wedang uwuh, minuman raja.

Abstract

The purpose of the study was to design a picture storybook of the origin of Wedang Uwuh entitled Drinks of the King's Favorite. The research method used is by using qualitative data which is described descriptively in detail and detail. The results achieved were designed with a picture storybook of the origin of Wedang Uwuh entitled Drinks of the King's Favorite. The target of the picture storybook of the origin of Wedang Uwuh is teenagers in Jabodetabek towards the middle age stage with the age of 13-18 years, with middle economic status, male and female, junior high and high school education, student work, having attention, interest and positive opinions on illustrated story books and traditional drinks such as wedang uwuh as part of preserving the culture of the archipelago. The illustration style used is cartoon style. The advantage of picture storybook media is that the application of text and visuals that are poured will be more easily understood by the target audience, so that the message conveyed will arrive faster.

Keywords: Picture Story Book, Wedang Uwuh, Drinks, Raja.

Correspondence author: Irwan Maolana Yusup, irwanmaulanayusup@gmail.com, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Wedang uwuh merupakan minuman tradisional dari daerah Imogiri, Yogyakarta.. Wedang uwuh memiliki komposisi penyusun diantaranya adalah jahe, kayu secang, cengkeh, kayu manis, pala, daun pala, sereh dan gula batu. Komposisi itu kemudian diseduh untuk menjadi sebuah minuman yang kaya manfaat kesehatan (Kristianingrum, Susila, 2009: 4). Wedang uwuh

memiliki asal usul sejarah yang unik, karena merupakan minuman tradisional yang memiliki nilai sejarah. Muncul ketika zaman pemerintahan kerajaan Mataram. Apabila mengonsumsi minuman ini maka ada manfaat yang didapat untuk kesehatan. Beberapa manfaat dari meminum wedang uwuh adalah menghangatkan tenggorokan dan meredakan batuk ringan, mengobati masuk angin dan mengurangi gejala perut kembung, melancarkan peredaran darah, menghangatkan tubuh, mengontrol kadar kolesterol darah, meredakan pegal-pegal, memperkuat sistem kekebalan tubuh, sumber antioksidan, membuat tubuh menjadi segar dan mengurangi rasa lelah (F Rahmawati, 2011). Dengan adanya senyawa-senyawa yang aktif sebagai antioksidan ini maka minuman ini benar-benar berkhasiat untuk menjaga kesehatan (Kristianingrum, Susila. 2009: 2-3).

Melalui laman Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (2021) menginformasikan adanya virus Covid-19 yang melanda masyarakat Indonesia hingga Desember 2021 dengan jumlah sebanyak 144.055 jiwa dilaporkan meninggal. Menyebabkan seluruh lapisan masyarakat untuk menjaga imunitas tubuh dengan mengonsumsi makanan dan minuman kaya nutrisi. Imunitas tubuh yang baik dapat diperoleh dengan mengonsumsi makanan sehat, istirahat yang cukup dan menghindari stress/tekanan batin serta kebiasaan mengonsumsi minuman herbal yang dipercaya dapat meningkatkan imunitas tubuh karena terdapat beberapa kandungan yang sangat bermanfaat (Wardani, G. A., dkk., 2021). Wedang uwuh adalah salah satu solusi untuk menjaga imunitas tubuh dengan komposisi minuman yang alamiah atau herbal (F Rahmawati, 2011).

Wedang uwuh merupakan salah satu bentuk kebudayaan tak benda yang tidak banyak masyarakat pahami. Melalui laman Warisan Budaya Takbenda Indonesia Kemdikbud (2017) menyatakan bahwa wedang uwuh merupakan kebudayaan tak benda dalam kategori: kemahiran dan ketrampilan tradisional misalnya teknologi tradisional, arsitektur tradisional, pakaian tradisional, aksesoris tradisional, kerajinan tradisional, kuliner tradisional, media transportasi tradisional, senjata tradisional dan lain-lain. Wedang uwuh tergolong dalam identitas budaya dari satu atau lebih komunitas budaya, memiliki nilai-nilai budaya yang dapat meningkatkan kesadaran akan jati diri (pengampu budaya dan masyarakat Indonesia) dan persatuan bangsa. Memiliki kekhasan/ keunikan/ langka dari suatu suku bangsa yang memperkuat jati diri bangsa Indonesia dan merupakan bagian dari komunitas. Oleh sebab itu kebudayaan perlu ditanamkan sedari generasi muda. Berguna untuk menjaga wedang uwuh tetap lestari dan menjadi favorit masyarakat (Ningrum, L.D., 2018:7).

Namun dalam pengenalan sejarah asal usul wedang uwuh, historiografi atau catatan kisah mengenai asal usul wedang uwuh terhitung tidak banyak sehingga kurang begitu dikenal masyarakat. Keadaan tersebut menyebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya para remaja tentang asal usul wedang uwuh. Beberapa buku yang relevan mengenai sejarah asal usul wedang uwuh adalah tulisan Dr.Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak., C.A. dan Dra. Anis Siti Hartati, M.Si. yang berjudul “Wedang Uwuh” pada tahun 2018. Buku lain karya V. Wiranata Sujarweni berjudul “Menelusuri Jejak Mataram Islam Di Yogyakarta” membahas tentang berdirinya makam. Buku – buku tersebut jarang ditemukan dan memerlukan akses yang panjang untuk mendapatkannya.

Salah satu cara untuk mengakomodasi budaya adalah dengan pemberian konten yang lebih variatif dan kontekstual. Pembelajar dapat mengenal, memahami, dan memperkuat identitasnya melalui konten yang mereka baca atau pelajari (Purwaning Tyas, A.S. , 2017: 2). Remaja dengan keterampilan hidup yang tinggi, misalnya keterampilan presentasi dan konseling sebaya dapat menjadi solusi terhadap peningkatan nilai jual produk wedang uwuh. Sehingga remaja dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) dan menjadi promotor kesehatan dalam memperkenalkan serta mempromosikan wedang uwuh sebagai minuman kesehatan khas Desa Wukirsari di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (Isni, dkk. 2018: 678). Berkaitan dengan kondisi remaja seperti yang dijelaskan sebelumnya, untuk melestarikan budaya tradisional Indonesia berupa wedang uwuh maka perlu dibuatkan media yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang mereka miliki tentang sejarah terutama minuman tradisional. Media yang mudah untuk dijangkau oleh *agent of change* sebagai media penyebar informasi. Maka sebagai solusi media untuk lebih mengajak dan membekali pengetahuan tentang wedang uwuh kepada remaja, akan dirancang buku cerita bergambar tentang wedang uwuh.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan media buku cerita bergambar tentang asal usul wedang uwuh adalah metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif deskripsi adalah untuk menerangkan kondisi dasar berbagai peristiwa-peristiwa, menyusun teori untuk menjelaskan asosiasi, membuat prediksi-estimasi-proyeksi tentang gejala yang akan muncul maupun melakukan tindakan guna mengendalikan peristiwa (Zellatifanny, Cut M., & Bambang Mudjiyanto, 2018). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan dan mengamati data dari sumber literatur melalui buku, jurnal, berita dan internet, wawancara mendalam kepada Fitnasih selaku penjual Wedang Uwuh dan merangkap sebagai *tour guide* dari Wedang Rempah Borobudur melalui *virtual meet*, dilakukan observasi di Angkringan Wedang Uwuh Jakarta timur. Waktu penelitian dimulai dari Maret 2021 sampai dengan Agustus 2022 di Jakarta.

Buku cerita bergambar dinilai tepat untuk menarik minat membaca pada usia 13-18 tahun karena data yang ditampilkan dalam visual yang menarik melalui bantuan ilustrasi. Selain itu media akan dipublikasikan dalam bentuk *e-book*. *E-book* sebagai buku digital memudahkan masyarakat terutama pelajar yang dapat membaca ratusan halaman buku hanya dalam satu file dan menghemat biaya membeli buku (Probowo & Heriyanto, 2013). Selain itu buku cerita bergambar memiliki kelebihan yaitu ilustrasi visual yang dapat membuat pembacanya mudah dalam membayangkan situasi atau suasana dalam suatu narasi (Gawarizki, Nicky & Moh. Isa P.K., 2016: 724-729).

HASIL DAN PEMBAHASAN

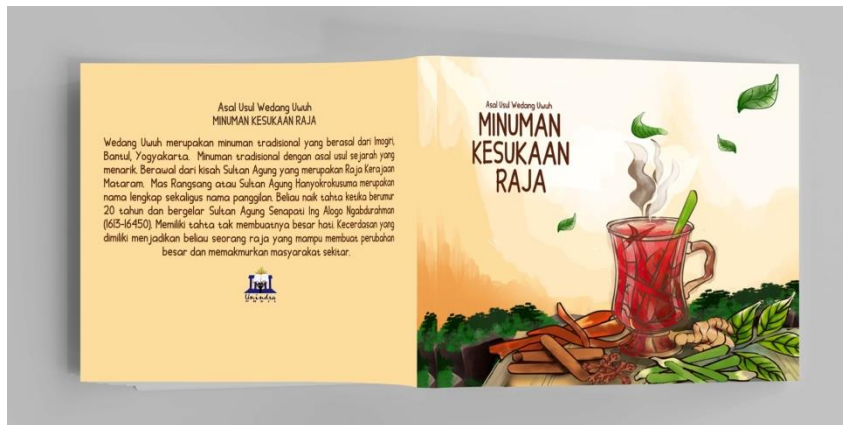
Perancangan buku cerita bergambar Asal Usul Wedang Uwuh berjudul *Minuman Kesukaan Raja* menggunakan pendekatan desain komunikasi visual, penyelesaian buku cerita menggunakan *software* Paint Tools Sai dari proses sketsa sampai dengan *finishing*.

1. Spesifikasi Teknis Media

Buku cerita bergambar Asal Usul Wedang Uwuh berjudul *Minuman Kesukaan Raja* akan diterbitkan oleh Unindra Press dengan ukuran 20 X 22 cm sebanyak 40 halaman. Buku ini akan dicetak menggunakan kertas *art paper* 120 gsm pada bagian isi dan pada bagian *cover* akan menggunakan kertas *hardcover* dengan *finishing doff*. Buku cerita bergambar Asal Usul Wedang Uwuh berjudul *Minuman Kesukaan Raja* akan dipublikasi dan didistribusikan melalui *platform* digital seperti *Google Books*, *E-Book*, berbentuk buku secara fisik melalui kegiatan bazar maupun pameran budaya di berbagai event, perpustakaan, maupun toko buku di sekitar wilayah Jakarta.

2. Skala Gambar Hasil Perancangan

Berikut adalah gambar perbandingan hasil perancangan 1:1 jika dicetak dengan ukuran kertas 20 X 22 cm.



Gambar 2.28
Skala Media Buku Cerita Bergambar
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022.

3. Hasil Perancangan Media Utama

a. Bagian Awal

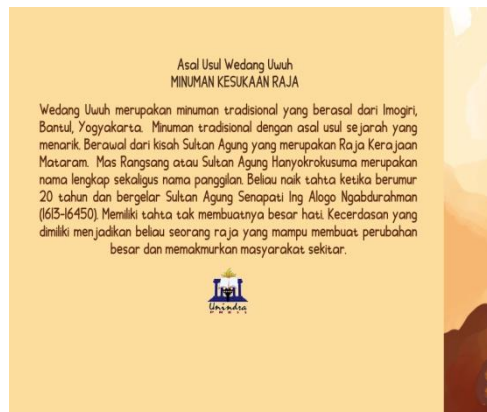
Bagian awal sebuah buku atau *cover* buku sangat mempengaruhi daya tarik target sasaran untuk membaca buku tersebut. Cover atau sampul buku merupakan bagian pelindung paling luar buku yang berguna untuk penyajian judul halaman publikasi, nama penulis, penerbit yang disertai gambar grafis untuk mendukung daya tarik pembaca (Azhari, R.M. dan Wardani, W. G, 2019). Sedangkan *cover* belakang berisikan sinopsis dan isi dari buku..

Cover Depan



Gambar 2.29
Sampul Depan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Cover Belakang



Gambar 2.30
Sampul Belakang
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021.

b. Bagian Isi

Bagian isi dari buku cerita bergambar Asal Usul Wedang Uwuh berjudul Minuman Kesukaan Raja dirancang dengan beberapa *layout* sederhana. Berfungsi agar pembaca tidak mengalami kesulitan dalam membaca buku cergam Asal Usul Wedang Uwuh berjudul *Minuman Kesukaan Raja*.



Gambar 2.31
Bagian Isi *Layout* 1
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021.



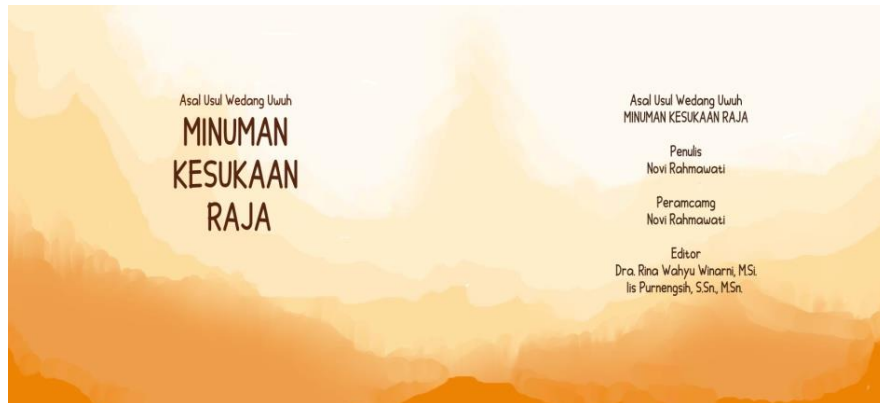
Gambar 2.32
Bagian Isi *Layout* 2
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021.



Gambar 2.33
Bagian Isi *Layout* 3
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021.

c. Bagian Pembuka dan Penutup

Berikut adalah gambar isi buku cerita bergambar yang menampilkan *layout* bagian pembuka, pengantar, daftar isi dan penutup.



Gambar 2.34
Bagian pembuka
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021.



Gambar 2.35
Bagian pengantar dan daftar isi
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021.



Gambar 2.36
Bagian penutup
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang objek dapat disimpulkan:

1. Pengenalan sejarah asal usul wedang uwuh, historiografi atau catatan kisah mengenai asal usul wedang uwuh terhitung tidak banyak sehingga kurang begitu dikenal masyarakat. Keadaan tersebut menyebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya para remaja tentang asal usul wedang uwuh. Selain itu belum adanya buku cerita bergambar yang membahas mengenai asal usul wedang uwuh.
2. Solusi media terhadap permasalahan asal usul wedang uwuh dirancang media berupa buku cerita bergambar. Kelebihan dari media buku cerita bergambar adalah aplikasi antara teks dan visual yang dituangkan akan lebih mudah dipahami oleh target khalayak, sehingga pesan yang disampaikan akan lebih diterima.
3. Target dari buku cerita bergambar asal usul wedang uwuh adalah remaja dengan usia 13-18 tahun yang tinggal di Jabodetabek dengan status ekonomi sosial menengah kelompok B. Jenis kelamin adalah laki-laki dan perempuan dengan jenjang pendidikan SMP dan SMA. Serta memiliki perhatian, minat dan opini positif terhadap buku cerita bergambar dan minuman tradisional seperti wedang uwuh sebagai bagian dari pelestarian budaya nusantara. Buku cerita bergambar asal usul wedang uwuh didesain menggunakan gaya ilustrasi semi realis (Cartoon style). Kombinasi huruf sans serif yaitu Children Sans. Font ini berjenis Fancy Cartoon termasuk dalam sans serif. Font ini cocok karena sangat friendly bagi khalayak sasaran. Penyesuaian warna dan tata letak akan diaplikasikan pada buku cerita bergambar asal usul wedang uwuh. Dicitak dengan ukuran 20 X 22 cm sebanyak 40 halaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Isni, K. , Jatmika, SED. , Kintoko, K. (2018). Pemberdayaan remaja Desa Wukisari di Kabupaten Bantul sebagai *agent of change* melalui promosi kesehatan lokal wedang uwuh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 24(2): 678.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/10370>
- Kristianingrum, Susila. , dkk. (2009). Pelatihan diversifikasi produk wedng uwuh minuman kesehatan khas Imogiri yang berkhasiat sebagai antioksidan. Pembuatan Wedang Uwuh Celup. *E-Print@UNY Lumbung Pustaka UNY*, 2-3.
<http://eprints.uny.ac.id/i/eprint/3763>
- Ningrum, L.D. (2018). Pelestarian wedang uwuh sebagai daya tarik wisata kuliner khas Yogyakarta. (Skripsi). Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM), Yogyakarta.

- Purwaning Tyas, A. S. (2017). Identifikasi kuliner lokal Indonesia dalam pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 1(2), 38. <https://doi.org/10.22146/jpt.24970>
- Rachmawaty, F. J., Citra, D. A., Nirwani, B., Nurmasitoh, T., & Tri Bowo, E. (2009). Manfaat sirih merah (*Piper crocatum*) sebagai agen anti bakterial terhadap bakteri gram positif dan bakteri gram negatif. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1): 12–20. <https://doi.org/10.20885/jkki.vol1.iss1.art3>
- Wardani, G. A., Pebiansyah, A., Wulandari, S., Hawa, F. A., Rianty, A. D., & Elyasin, H. A. (2021). Pemanfaatan serbuk jahe instan untuk meningkatkan imunitas masyarakat di masa pandemi COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2625-2639.
- Warisan Budaya Takbenda Indonesia Kemdikbud. (2017). Wedang uwuh Imogiri, Warisan budaya takbenda. Jakarta: Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya.